

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gitar merupakan salah satu instrumen musik yang paling fleksibel dan populer dalam praktik pembelajaran musik karena mampu memainkan melodi, harmoni, dan ritme secara bersamaan (Banoe, 2003). Dalam konteks pendidikan, gitar menawarkan kemudahan teknis dan biaya yang relatif terjangkau, menjadikannya alat yang strategis untuk pembelajaran musik secara luas, terutama bagi pemula. Namun, sebagian pihak masih menganggap gitar sulit dipelajari karena memerlukan koordinasi teknik petikan dan pemahaman notasi yang kompleks (Noor, 2018). Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri, terutama ketika bahan ajar yang tersedia belum sepenuhnya mendukung pendekatan pembelajaran yang kontekstual, bertahap, dan menyenangkan.

Agar capaian pembelajaran gitar terpenuhi, perlu bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran tersebut. Bahan ajar mencakup materi pembelajaran, metode pembelajaran, capaian pembelajaran dan evaluasi yang didesain secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu, kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari, 2013). Inovasi digital telah membuka pintu baru bagi bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik. *E-book* telah mengubah cara kita mendekati dan memahami pembelajaran seni musik. Banyak sekolah-sekolah musik maupun perguruan tinggi swasta (seni) yang masih sulit untuk beranjak bertransformasi menyesuaikan proses pembelajaran di era yang serba teknologi ini. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Rustaman di dalam Fikri, (2019).

Beberapa penelitian sebelumnya, telah memberikan wawasan terkait pembelajaran menggunakan *e-book*. *E-book* memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya pembelajaran lebih efektif di era digital. Rahmawati et al., (2021) menunjukkan bahwa

audiobook sebagai bagian dari e-book dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran. Hashim et al., (2024) menekankan bahwa e-book lebih disukai dibanding buku cetak karena aksesibilitas dan fitur interaktifnya, meskipun dampak langsung terhadap hasil belajar masih perlu diteliti lebih lanjut. Timus, (2022) juga menunjukkan bahwa buku teks digital interaktif dalam pendidikan musik mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan materi suara dan berekspresi secara kreatif. Sementara itu, (Sun & Pan, 2021) menemukan bahwa e-book meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar mahasiswa melalui kemudahan akses dan penggunaan teknologi informasi. Secara keseluruhan, e-book unggul dalam hal fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas, serta berpotensi besar untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar.

Hasil penelusuran terhadap pengembangan produk *e-book* digital berbasis multimedia menunjukkan bahwa sejumlah karya telah tersedia secara luas di internet, dengan fokus pada pembelajaran instrumen gitar. Salah satunya adalah e-modul karya I Putu Arbin Yogi Swara yang berjudul *E-modul Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Gitar Akustik*, yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran praktik bermain gitar secara daring, khususnya dalam penguasaan teknik-teknik dasar. Selain itu, e-book berjudul *Buku Gitar Pemula | Menengah* yang disusun oleh Gesang Music Course ditujukan bagi pembelajaran mandiri, dengan penyusunan materi yang bertahap dari tingkat dasar hingga menengah. Selanjutnya, (Aristanisa, 2024) mengembangkan e-book pembelajaran gitar yang merujuk pada metode Matteo Carcassi, dengan mengintegrasikan komponen teori musik, audio, video, serta fitur interaktif yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Inovasi tersebut mendukung terciptanya proses belajar yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun berbagai pengembangan tersebut telah tersedia, hingga saat ini belum ditemukan e-book pembelajaran gitar pemula yang secara khusus mengintegrasikan media interaktif dalam konteks pembelajaran lagu-lagu daerah. Dalam pendidikan musik, penggunaan bahan ajar yang relevan dan menarik merupakan kunci untuk meningkatkan

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN *E-BOOK* PEMBELAJARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Bahan ajar yang kaya akan nilai budaya dan estetika musik adalah lagu-lagu daerah tanah air Indonesia. Penelitian oleh Prasetyo, (2013) dalam jurnal *Promusika* menunjukkan bahwa genre musik pop menempati posisi teratas dalam preferensi musik remaja, baik di sekolah umum maupun kejuruan musik, dengan persentase mencapai 83,01% dan 51,47% masing-masingnya, musik tradisional hanya diminati oleh sebagian kecil remaja, yakni 5,63% di sekolah umum dan 4,41% di sekolah kejuruan musik. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, keberagaman budaya seringkali terancam oleh arus homogenisasi dan dominasi budaya populer global, hal ini selaras juga dengan apa yang dikatakan oleh Pitriani dalam Warnengsih, (2022) Lagu daerah tradisional saat ini masih kalah populer di kalangan peserta didik dibandingkan musik populer non tradisional.

Popularitas musik daerah dikalangan peserta didik masih rendah, terlihat dari preferensi mereka terhadap musik pop. Generasi mendatang mungkin tidak lagi akrab dengan budaya mereka sendiri, mereka cenderung tidak ingin mempromosikan seni dan budaya secara keseluruhan karena tidak keren dan tampak tua (Warnengsih, 2022). Setiaji et al., (2025) mengungkapkan bahwa rendahnya minat mahasiswa terhadap musik tradisional disebabkan oleh kurangnya metode inovatif dalam pembelajaran yang mampu menginternalisasi nilai-nilai budaya secara mendalam.

Menurut Raharjo et al., (2024) penggunaan alat musik gitar dalam pembelajaran lagu daerah dapat memberikan beberapa kelebihan. Pertama, media gitar dapat membantu siswa belajar mengenal dan memahami struktur melodi dan akord dari lagu daerah. Kedua, media gitar dapat membantu siswa menjadi lebih baik dalam bermain dan menyanyikan lagu secara bersamaan. Meski demikian, belum banyak kajian yang secara eksplisit membandingkan efektivitas instrumen gitar dengan instrumen lain dalam mengajarkan lagu daerah di tingkat pemula. Hal ini menjadi celah penting yang dapat dijawab melalui pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan gitar sebagai medium ekspresi musikal. Gitar tidak hanya menjadi sarana teknis, tetapi juga wahana untuk mengembangkan aspek musikalitas secara

utuh, mencakup pemahaman struktur lagu, dinamika, dan ekspresi musikal siswa (Danielewicz, 2022)

Dalam konteks pendidikan musik, musikalitas remaja berkembang secara pesat di usia 13–17 tahun, masa di mana ketertarikan terhadap musik berada pada puncaknya dan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan serta media (McPherson, 2012). Namun, era digital juga membawa tantangan dalam menjaga keseimbangan antara konsumsi musik populer dan pengenalan terhadap nilai-nilai musikal tradisional. Lagu daerah sebagai warisan budaya memiliki potensi besar untuk menumbuhkan kepekaan musikal sekaligus membangun identitas kultural peserta didik. Menurut hasil studi oleh (Müllensiefen et al., 2022) keterlibatan remaja dalam pembelajaran musik berbasis budaya lokal secara signifikan meningkatkan aspek afektif dan apresiatif musikal mereka dibandingkan pendekatan berbasis musik populer.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan e-book pembelajaran gitar berbasis multimedia yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan minat belajar remaja terhadap lagu daerah. Inovasi ini diharapkan mampu mengisi kekosongan dalam literatur ilmiah sekaligus menyediakan sumber belajar yang relevan, interaktif, dan kontekstual bagi peserta didik. E-book yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran teknis instrumen gitar, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya lokal melalui pengenalan dan penumbuhan minat belajar terhadap lagu-lagu daerah.

Penelitian ini secara khusus dibatasi pada aspek minat belajar remaja terhadap lagu daerah dalam konteks pembelajaran gitar tingkat pemula. Fokus pengukuran hanya mencakup dimensi minat belajar, yaitu ketertarikan, motivasi, perhatian, dan keterlibatan emosional peserta didik terhadap materi lagu daerah yang disajikan melalui media e-book multimedia. Penelitian ini tidak mencakup pengukuran terhadap kemampuan teknis bermain gitar, hasil belajar kognitif, maupun perkembangan musikalitas secara menyeluruh.

Dengan demikian, pengembangan e-book ini diharapkan dapat menjadi solusi strategis bagi guru atau instruktur gitar dalam menyampaikan pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini.

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN *E-BOOK* PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat divalidasi tentang minat pembelajaran gitar berbasis multimedia *e-book* menggunakan lagu daerah. Berdasarkan fokus dan metodologi yang digunakan, penelitian ini diberi judul: ***“Pembuatan E-book Pembelajaran Gitar Tingkat Pemula Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Lagu Daerah”***

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana minat awal remaja terhadap lagu daerah tersebut?
- 1.2.2 Lagu daerah Indonesia apa saja yang sesuai untuk pembelajaran gitar tingkat pemula?
- 1.2.3 Bagaimana desain *e-book* dalam pembelajaran gitar tingkat pemula?
- 1.2.4 Bagaimana pengembangan *e-book* pembelajaran gitar tingkat pemula?
- 1.2.5 Bagaimana hasil evaluasi *e-book* pembelajaran gitar tingkat pemula?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, di antaranya:

- 1.3.1 **Jumlah partisipan terbatas**, yaitu hanya 30 responden siswa dan 4 guru, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati.
- 1.3.2 **Waktu implementasi yang relatif singkat**, sehingga dampak jangka panjang terhadap perubahan minat dan kemampuan musikal peserta didik belum dapat diamati secara mendalam.
- 1.3.3 **E-book hanya diuji pada konteks pembelajaran gitar pemula**, belum pada level menengah atau lanjutan.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Mendeskripsikan minat remaja terhadap lagu daerah sebelum diperkenalkan *e-book* pembelajaran gitar yang akan dibuat.
- 1.4.2 Mendeskripsikan potensi lagu daerah Indonesia sebagai bahan ajar gitar tingkat pemula
- 1.4.3 Menghasilkan *e-book* pembelajaran gitar tingkat pemula berbasis multimedia untuk meningkatkan minat remaja terhadap lagu daerah.

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELAJARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.4 Mendeskripsikan minat remaja terhadap lagu daerah dalam pembelajaran gitar sesudah menggunakan *e-book* berbasis multimedia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran musik berbasis multimedia teknologi digital dan budaya lokal.
- 2) Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran gitar berbasis multimedia yang dapat mendukung pelestarian musik tradisional dalam konteks pembelajaran informal.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) E-book ini menjadi alat bantu yang strategis bagi guru atau instruktur musik dalam mengajarkan gitar secara lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era teknologi
- 2) Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar gitar secara mandiri sekaligus memperluas wawasan mereka terhadap budaya lokal.
- 3) Mengembangkan kemampuan musikalitas melalui audio dan video interaktif yang kontekstual.